

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA KELAS 8
DI SMP NEGERI 6 TAMAN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FINA FIRQOTUN NAJIYAH
NIM. 2119027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA KELAS 8
DI SMP NEGERI 6 TAMAN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

FINA FIRQOTUN NAJIYAH
NIM. 2119027

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fina Firqotun Najiyah
NIM : 2119027
Program Studi : PAI
Fakultas : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Judul : **STRATEGI GURU PAI DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA
KELAS 8 DI SMP NEGERI 6 TAMAN PEMALANG**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 6 Juli 2023

Yang Menyatakan



Fina Firqotun Najiyah
NIM. 2119027

Ridho Riyadi M. Pd

Perum Griya Surya Kajen Watubelah
Rt05/Rw 02, Kelurahan Kajen, Kecamatan.
Kajen, Kabupaten. Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 5 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdri. Fina Firqotun Najiyah

Kepada
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi PAI
di PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : FINA FIRQOTUN NAJIYAH
NIM : 2119027
Program Studi : PAI
Judul : **STRATEGI GURU PAI DALAM MENANAMKAN
NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA
KELAS 8 DI SMP NEGERI 6 TAMAN PEMALANG**

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 6 Juli 2023

Pembimbing,



Ridho Riyadi M. Pd

NIP.199003042019031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161
Website: www.ftik.uingsdur.ac.id | Email: ftik@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **FINA FIRQOTUN NAJIYAH**
NIM : **2119027**
Judul : **STRATEGI GURU PAI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA KELAS 8 DI SMP NEGERI 6 TAMAN PEMALANG**

Telah diujikan pada hari Selasa tanggal 22 Agustus 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Mutammam, M. Ed
NIP. 19651006 199903 1 003

Penguji II

Arditya Prayogi, M. Hum
NIP. 19870918 202012 1 011

Pekalongan, 29 Agustus 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De

د	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	S	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا = a		ا = a
ي = i	ي ا = ai	ي = ī
و = u	او = au	او = ū

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/.

Contoh:

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. Syaddad (tasydid geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	Ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

امرت ditulis ‘umirtu

شيء ditulis syai’un

PERSEMBAHAN

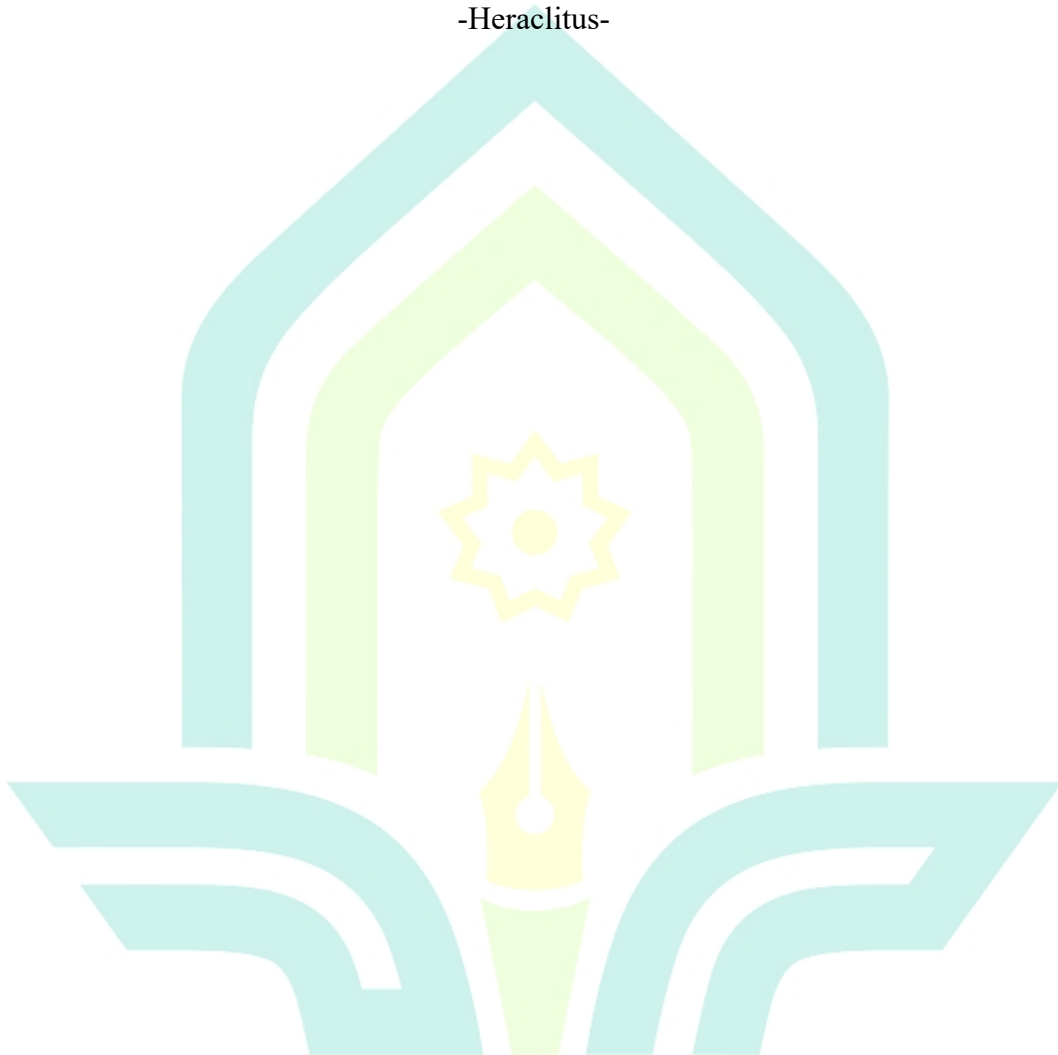
Rasa syukur Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan sesuai yang diharapkan, Shalawat selalu tucurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga dan sahabat-sahabatnya semoga kelak kita mendapat syafa'atnya kelak. Terima kasih atas do'a serta dukungan dan kasih sayang yang telah diberikan, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang tua saya tercinta, yang tidak lelah memberikan nasehat, dukungan, dan motivasi dalam perjalanan pendidikan serta selalu memberikan do'a yang senantiasa dipanjatkan setiap hari untuk kesuksesan serta keberkahan anaknya.
2. Adekku (Ifa Wafiqotuz Zakiyah & Rizqotun Nazilah) yang senantiasa selalu menjadi penyemangat saya, serta memotivasi dan selalu memberikan do'a yang terbaik. Tak lupa juga untuk sahabat-sahabat tercinta saya dan saudara-saudara saya yang selalu memberikan semangat agar terselesainya skripsi ini dan selalu memotivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Ridho Riyadi, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah menuntun serta mengarahkan dan memberikan banyak ilmu dalam pengerjaan skripsi.
4. Bapak/Ibu dosen-dosen FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada saya.
5. Bapak dan Ibu guru SMP Negeri 6 Taman Pernalang yang telah memberikan dukungan, dan membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini.

MOTO

“Karakter yang baik tidak terbentuk dalam seminggu atau sebulan. Itu dibuat sedikit demi sedikit, hari demi hari. Diperlukan upaya yang berlarut-larut dan sabar untuk mengembangkan karakter yang baik.”

-Heraclitus-



ABSTRAK

Najiyah, Fina Firqotun. 2023. Strategi Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Kelas 8 Di SMP Negeri 6 Taman Pemalang. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Program Studi PAI (PAI). Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Ridho Riyadi, M.Pd.

Kata Kunci: Strategi, Guru PAI, Nilai- Nilai Pendidikan Karakter Siswa.

Permasalahan yang dibahas pada skripsi ini yaitu mengenai siswa kelas 8 di SMP Negeri 6 Taman Pemalang yang minim dengan karakter baik dan sangat memprihatinkan, terutama dalam pergaulannya, seperti bertutur kata yang kurang sopan kepada teman sebayanya, membolos pada jam kegiatan belajar mengajar, masih banyak siswa yang nongkrong di luar sekolah dan kesadaran siswa akan ilmu agama juga masih sangat kurang. Selain karena jiwa mereka yang masih labil, mayoritas dari mereka berlatar belakang dari keluarga yang bertempat tinggal di daerah pesisir pantai sehingga tidak terlalu memperhatikan mengenai karakter anak-anaknya.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan model pendidikan karakter siswa kelas 8 di SMP Negeri 6 Taman Pemalang, menjelaskan strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter siswa kelas 8 di SMP Negeri 6 Taman Pemalang dan menjelaskan faktor pendukung dan faktor penghambat dari penanaman nilai-nilai pendidikan karakter siswa kelas 8 oleh guru PAI di SMP Negeri 6 Taman Pemalang.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan atau *field research* dengan menerapkan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya melalui tiga tahap yaitu kondensasi data, proses penyajian data, dan proses menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter siswa kelas 8 di SMP Negeri 6 Taman Pemalang menggunakan beberapa model yaitu melalui kegiatan pembiasaan, guru PAI menjadi model dan teladan, guru PAI sebagai pembimbing, guru PAI sebagai motivator, pemberian *Punishment*/hukuman. Adapun faktor pendukung dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter siswa yaitu guru yang dapat dijadikan teladan, didikan orang tua di rumah, fasilitas sekolah, kegiatan rutin dan ekstrakurikuler sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya kompetensi guru, kurangnya didikan orang tua, faktor lingkungan dan pergaulan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil'alamin, puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“STRATEGI GURU PAI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA KELAS 8 DI SMP NEGERI 6 TAMAN PEMALANG.”** Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW. Keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A.
4. Dosem Pembimbing Skripsi Bapak Ridho Riyadi, M.Pd yang selalu memberikan bimbingan dengan sabar dan ikhlas dalam menyelesaikan Skripsi.

5. Dosen Pembimbing Akademik Ibu Dr. Sopiah, M. Ag yang telah mengarahkan dan membimbing masa perkuliahan saya dengan sabar.
6. Seluruh dosen Program Studi PAI (PAI) UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
7. SMP Negeri 6 Taman Kabupaten Pemasang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Skripsi ini telah Peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi Peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT. Peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa, dan agama. Kemudian, diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Aamiin ya robbal alamin.

Pekalongan, 6 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	7
Jenis dan Pendekatan.....	7
Sumber Data.....	9
Teknik Pengumpulan Data.....	10
Teknik Analisis Data.....	12
F. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Deskripsi Teori.....	16
1. Strategi Guru.....	16
2. Guru PAI(Pendidikan Agama Islam).....	19
3. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa.....	22
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Berfikir.....	30
BAB III HASIL PENELITIAN	33
A. Gambaran Umum SMP Negeri 6 Taman Pematang.....	33
1. Letak Geografis.....	33
2. Sejarah Singkat Berdirinya.....	34
3. Visi Dan Misi Sekolah.....	35
4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	37
5. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	38
6. Struktur Organisasi Pelaksanaan Pendidik Di Sekolah.....	38

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	39
1. Model Pendidikan Karakter Siswa Kelas 8 di SMP Negeri 6 Taman Pemalang.....	39
2. Strategi Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Kelas 8 di SMP Negeri 6 Taman Pemalang.....	46
3. Faktor Pendukung dan Penghambat dari Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa di SMP Negeri 6 Taman Pemalang ...	54
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	62
A. Model Pendidikan Karakter Siswa Kelas 8 di SMP Negeri 6 Taman Pemalang	62
B. Strategi Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Kelas 8 di SMP Negeri 6 Taman Pemalang.....	66
C. Faktor Pendukung dan Penghambat dari Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa di SMP N 6 Taman Pemalang.....	71
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dan Indikatornya	25
--	----



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	31



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Penelitian

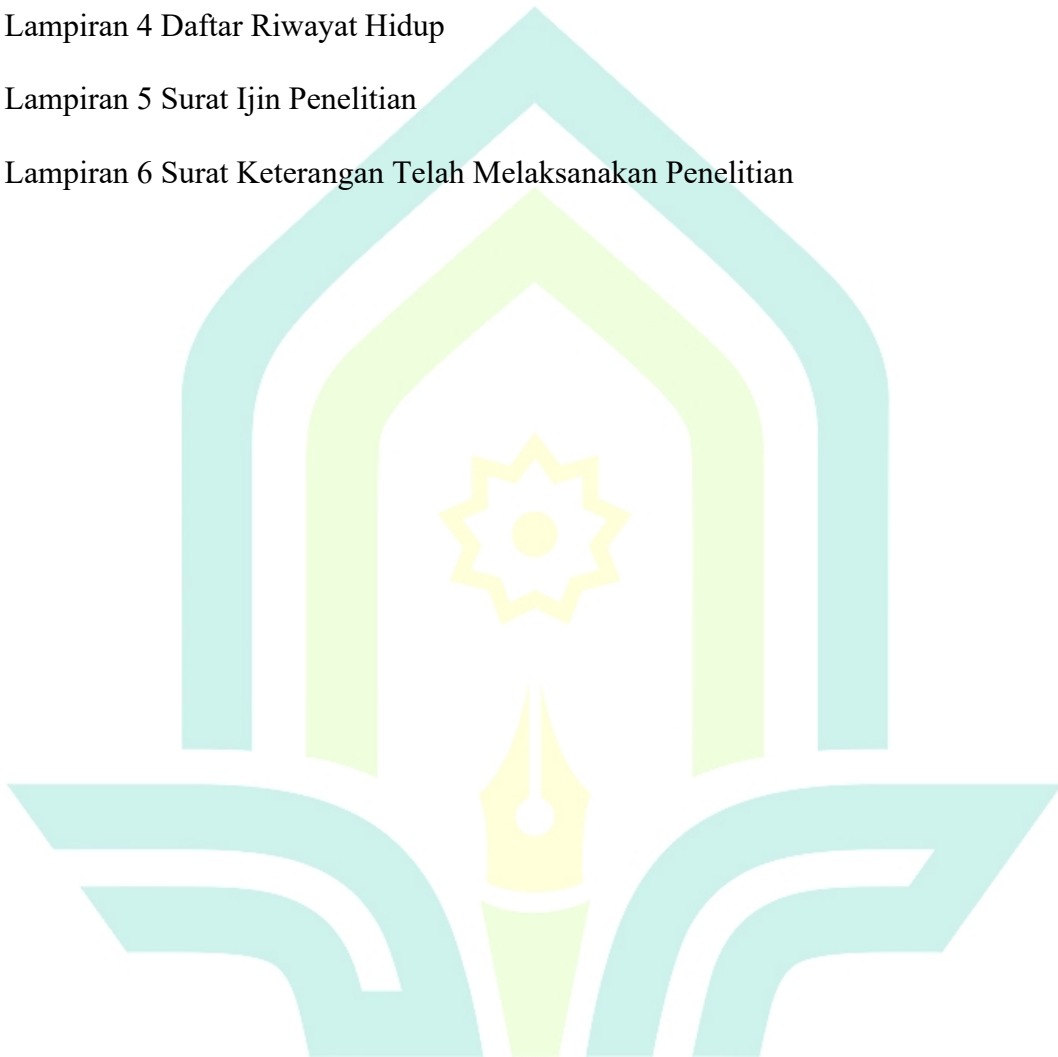
Lampiran 2 Pedoman Observasi

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai dengan Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹ Hal tersebut berkaitan erat dengan konsep pendidikan karakter yang menjadikan peserta didik tidak hanya unggul dalam kemampuan kognitif namun juga memiliki karakter yang mulia.²

Menurut Azyumardi Azra sebagaimana dikutip Irma Sofiasyari, pendidikan bukan sekedar pengembangan nalar peserta didik, melainkan juga pembentukan akhlak dan akal budi. Oleh karena itu, komponen pendidik negeri ini melihat pentingnya pendidikan karakter.³ Menurut Imam Wahyudi sebagaimana dikutip Ade Imelda Frimayanti, sekolah merupakan lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk mewujudkan tanggung jawab pendidikan tersebut. Pendidikan karakter di sekolah diarahkan pada terciptanya iklim yang kondusif agar proses pendidikan tersebut memungkinkan semua

¹ Machful Indra Kurniawan, Mendidik Untuk Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pedagogia* ISSN 2089-3833, Vol.4, No.2, Agustus (Tahun 2015), hlm. 121

² Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. .6

³ Anas Salahudin, *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*, (Bandung: CV Pustaka, 2013), hlm. 51.

unsur di sekolah dapat secara langsung maupun tidak langsung memberikan dan berpartisipasi aktif sesuai dengan fungsi dan peranya.⁴

Saat ini banyak ditemukan berbagai masalah dalam dunia pendidikan diantaranya adalah permasalahan tentang karakter para peserta didik diantaranya seperti maraknya tawuran, seks bebas, foto dan video porno dikalangan peserta didik. Tentu hal ini menjadi tanda-tanda rusaknya generasi muda serta belum adanya penanganan yang tuntas terhadap permasalahan ini.⁵

Pengaruh lingkungan atau lainnya juga dapat merubah karakter sedikit demi sedikit. Salah satunya yaitu sekolah, karena itu guru harus mampu memberikan pengaruh dan membina karakter kepada peserta didik. Guru membantu membentuk watak peserta didik agar menjadi lebih baik dengan berbagai macam kegiatan seperti keteladanan seorang guru, cara penyampaian materi seorang guru, cara guru dalam bertoleransi dan lainnya. Dengan begitu peserta didik mendapatkan hal-hal baru dari guru yang mengajarnya.

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi saat ini, yang awalnya dipengaruhi globalisasi yang pesat, sangat mempengaruhi setiap sektor kehidupan sehingga menyebabkan krisis multidimensi, salah satunya di pendidikan sekolah menengah. Dewasa ini marak sekali isu-isu moral dikalangan para remaja, yang masih sekolah memiliki prestasi yang cemerlang, tetapi akhlak moralnya tidak sesuai sebagaimana tujuan pendidikan nasional. Kurangnya sopan santun kepada orang tua, kepada guru, ataupun lingkungan

⁴ M.Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2010), hlm. 3.

⁵ Siti Rukhayati, *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik*, (Salatiga: LP2M IAIN Salatiga, 2020), hlm. 1.

sekitar yang lebih tua, dengan adanya tindak kekerasan, pergaulan bebas, rendahnya sikap tenggang rasa maupun saling menghormati dan tindak kriminalisasi terjadi dimana-mana. Dengan begitu perlu pengembangan kembali dalam strategi pembelajaran yang digunakan dalam membina karakter ini.

Kondisi tersebut tidak boleh diabaikan karena dapat menyebabkan generasi penerus bangsa kelak menjadi orang-orang yang tidak bermoral dan berakhlak mulia. Melihat hal tersebut, menjadi tanggung jawab yang tidak hanya dilakukan oleh orang tua saja namun juga bagi para pendidik untuk bersama-sama menjaga anak-anaknya dari segala bentuk penyimpangan agar menjadi generasi penerus bangsa yang berkarakter.⁶

Pembinaan karakter merupakan hal penting yang harus dilakukan oleh guru terutama guru PAI, strategi merupakan komponen yang sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan, terlebih terkait erat dengan proses pembinaan akhlakul karimah. Strategi guru PAI dalam pembinaan karakter pada dasarnya sangat mempengaruhi tingkat pemahaman dan pengalaman nilai-nilai akhlak itu sendiri, terlebih apabila pengaruh terhadap kesadaran siswa dalam mengamalkan nilai-nilai luhur, baik yang ada dalam lembaga atau diluar lembaga, baik yang bersifat formal ataupun non formal.⁷

Keberadaan guru PAI di sekolah memegang peran penting untuk pembentukan watak dan kepribadian peserta didik. Melalui pendidikan agama, guru dapat mengenalkan kepada peserta didik sekaligus menanamkan nilai-nilai

⁶ Darmiyati Zuhdi, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Uny Press, 2009), hlm. 39-40.

⁷ Siti Rukhayati, *Strategi Guru PAI Dalam Membina Karakter Peserta Didik...* hlm. 4.

sosial yang hidup dan dipertahankan dalam kehidupan masyarakat yang menjadi bagian dari watak dan kepribadian manusia yang baik. Dalam konteks pencapaian tujuan pendidikan karakter, guru PAI menjadi salah satu ujung tombak keberhasilan serta terbentuknya karakter siswa. Karakter siswa tersebut dikarenakan guru PAI sebagai sosok yang digugu dan ditiru, mempunyai peran penting dalam pembentukan karakter di sekolah.⁸ Selain itu peranan guru PAI juga harus menanamkan nilai-nilai agama Islam kepada anak didiknya agar mereka bisa mengaitkan antara ajaran-ajaran agama dan ilmu pengetahuan.⁹

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 6 Taman Pemalang, bahwa SMP Negeri 6 Taman Pemalang ini merupakan salah satu sekolah menengah pertama di kabupaten Pemalang yang para siswanya sangat bermacam-macam baik karakter, latar belakang pendidikan, ekonomi dan social budayanya. Sekolah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan pendidikan karakter siswa melalui PAI baik didalam kelas maupun diluar kelas. Sekolah yang menjadi tempat belajar para siswanya dikelola dengan sebaik-baiknya sehingga menjadi sekolah yang mampu mengemban misinya dalam rangka mencapai tujuan kelembagaannya. Namun dari segi siswanya yang minim dengan karakter yang baik dan sangat memprihatinkan, terutama dalam pergaulannya, seperti bertutur kata yang kurang sopan kepada teman sebayanya, membolos pada jam kegiatan belajar mengajar, masih banyak siswa yang nongkrong di luar sekolah dan kesadaran siswa akan ilmu agama juga masih

⁸ Nur Asiah, Peran Guru PAI Dalam Pembentukan Karakter Siswa, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, Vol.6, No.2, Juli (Tahun 2021), hlm. 214.

⁹ Jentoro, Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Wasatiah Siswa, *Jurnal of Education and Intruction*, Vol.3, No.1, Juni (Tahun 2020), hlm. 48.

sangat kurang. Selain karena jiwa mereka yang masih labil, mayoritas dari mereka berlatar belakang dari keluarga yang bertempat tinggal di daerah pesisir pantai sehingga tidak terlalu memperhatikan mengenai karakter anak-anaknya. Dari beberapa masalah tersebut, disinilah guru PAI harus memiliki strategi dalam membina karakter siswanya.¹⁰ Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dengan ini penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul **“STRATEGI GURU PAI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER SISWA KELAS 8 DI SMP NEGERI 6 TAMAN PEMALANG.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat merumuskan permasalahan pokok yang akan di kaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana model pendidikan karakter siswa kelas 8 di SMP Negeri 6 Taman Pemalang?
2. Bagaimana strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter siswa kelas 8 di SMP Negeri 6 Taman Pemalang?
3. Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dari penanaman nilai-nilai pendidikan karakter siswa kelas 8 oleh guru PAI di SMP Negeri 6 Taman Pemalang?

¹⁰ Hasil Observasi Di SMP Negeri 6 Taman Pemalang , pada tanggal 4 Januari 2023.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan model pendidikan karakter siswa kelas 8 di SMP Negeri 6 Taman Pematang.
2. Untuk menjelaskan strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter siswa kelas 8 di SMP Negeri 6 Taman Pematang.
3. Untuk menjelaskan faktor pendukung dan faktor penghambat dari penanaman nilai-nilai pendidikan karakter siswa kelas 8 oleh guru PAI di SMP Negeri 6 Taman Pematang.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini berguna untuk menambah khazanah keilmuan dan mengembangkan pemahaman terkait strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter siswa.

2. Praktis

a. Bagi Pembaca

Sebagai gambaran umum bagi pembaca dalam menentukan topik penelitian dan sebagai acuan untuk melakukan penelitian tambahan tentang strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter siswa.

b. Bagi Peneliti

Penulisan ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang karya ilmiah dan pengalaman yang nantinya dapat diterapkan dalam masyarakat ketika proses belajar mengajar selanjutnya.

c. Bagi Sekolah

Diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak sekolah untuk bisa menjadi salah satu bentuk dukungan agar bisa terus berkembang dalam kegiatan pembelajaran, meraih prestasi terbaik dalam dunia pendidikan di Indonesia dan mencetak generasi-generasi masa depan bangsa yang memahami nilai beragama khususnya nilai-nilai ke Islaman.

d. Bagi Perpustakaan UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan

Penulis mengupayakan karya ilmiah ini dapat berguna untuk menambah literatur di bidang pendidikan (ketarbiyahan).

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian di lakukan secara langsung bukan melalui kajian pustaka dengan adanya responden maka dinamakan penelitian lapangan. Fungsi penelitian ini adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan. Serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah, pemecahan dan jawaban terhadap permasalahan itu dapat bersifat abstrak dan umum. Penelitian kualitatif merupakan metode yang dinamakan postpositivistik.¹¹

¹¹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 9.

Dalam penelitian lapangan ini, peneliti langsung berada di tempat melakukan penyelidikan mengenai gejala-gejala yang terjadi dan untuk memperoleh data yang akurat.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif yaitu jenis penelitian yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku dengan tujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai kejelasan yang ada. Dengan kata lain, penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat dan menganalisis kondisi yang ada atau terjadi.¹² Dengan keterangan tersebut dapat dikaitkan bahwa jenis penelitian dalam penyusunan ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk pemecahan masalah yang menggambarkan data atau fakta secara empiris tentang “Strategi Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Kelas 8 Di SMP Negeri 6 Taman Pemalang.”

1) Tempat dan Waktu Penelitian

a) Tempat Penelitian

Tempat Penelitian Ini bertempat di SMP Negeri 6 Taman Pemalang.

¹² Sasa Sunarsa, “*Penelusuran Kualitas dan kuantitas Sanad Qiraat Sab*”, (Wonosobo: Mangku Bumi Media, 2020), hlm. 21.

b) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap pada tanggal 18 Maret sampai 10 April 2023.

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.¹³ Sumber data primer dari penelitian ini adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari para informan yang berada di SMP Negeri 6 Taman Pematang yaitu Ibu Endang Sulastrri, M.Pd, selaku kepala sekolah, Bapak Moch.Miftachudin, S.Ag, selaku guru mata pelajaran PAI, Ibu Urifah, S.Pd, selaku wali kelas 8, Ibu Nur Laela selaku wali siswa dan perwakilan siswa kelas 8 SMP Negeri 6 Taman Pematang.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang secara tidak langsung membagikan data atau informasi kepada penghimpun data atau informasi. Data sekunder merupakan penunjang dari data primer.¹⁴ Adapun sumber data sekunder dapat diperoleh dari buku-buku, jurnal, dokumen-dokumen lain yang relevan dengan masalah yang diteliti yang kemudian untuk dijadikan referensi.

¹³ Albi Anggito, “*Metode Penelitian Kualitatif*” (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm. 33.

¹⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 28.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode observasi adalah metode bagian dalam pengumpulan data, observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Metode observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.¹⁵

Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang dapat diamati secara langsung di lapangan, seperti aktivitas siswa kelas 8 pada jam kegiatan belajar mengajar berlangsung maupun aktivitas di luar jam pembelajaran, kemudian guru PAI di SMP Negeri 6 Taman Pematang ketika melaksanakan kegiatan pembelajaran berlangsung.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna suatu topik tertentu.¹⁶

Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan Ibu Endang Sulastri, M.Pd, selaku kepala sekolah, Bapak Moch.Miftachudin,

¹⁵ Rukhin, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Sulawesi Selatan: Ahmad Cendkia Indonesia,2019), hlm. 45.

¹⁶ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2011), hlm. 212.

S.Ag, selaku guru mata pelajaran PAI, Ibu Urifah, S.Pd, selaku wali kelas 8, Ibu Nur Laela selaku wali siswa, dan perwakilan siswa kelas 8 SMP Negeri 6 Taman Pematang untuk mengetahui keadaan karakter siswa kelas 8 pada saat pembelajaran berlangsung maupun di luar jam pembelajaran, model pendidikan karakter yang digunakan oleh guru PAI, serta strategi yang digunakan guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter siswa, kemudian mewawancarai guru PAI terkait faktor pendukung dan faktor penghambat dari penanaman nilai-nilai pendidikan karakter siswa kelas 8. Wawancara dilakukan secara mendalam, terstruktur dan sistematis dengan beberapa pertanyaan yang bersifat umum sampai dengan pertanyaan yang bersifat khusus.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan dokumen yang ada, dokumen dalam arti sempit, seperti foto, peta dan sebagainya.¹⁷ Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data secara tertulis maupun melalui foto yang meliputi informasi dari hasil wawancara maupun dari hasil observasi dengan dokumentasi yang dapat mendukung dan melengkapi data yang diperlukan mengenai permasalahan pendidikan karakter siswa kelas 8 di SMP Negeri 6 Taman Pematang.

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hlm. 247.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁸

Teori Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur dalam buku yang berjudul metodologi penelitian kualitatif, menyatakan bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang diperluas atau yang dideskripsikan. Analisis data meliputi:

a. Kondensasi data (*data condensation*)

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan mentransformasikan data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data ini diperoleh setelah peneliti melakukan wawancara dan mendapatkan data tertulis yang ada di lapangan, yang nantinya transkrip wawancara tersebut dipilah-pilah untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti. Dalam penelitian, peneliti memfokuskan pada strategi guru PAI dalam

¹⁸ Lexy J, Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2001), hlm. 103.

menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter siswa kelas 8 di SMP Negeri 6 Taman Pematang.

b. Proses Penyajian Data

Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

c. Proses Menarik Kesimpulan

Pada tahap ini kesimpulan sudah ditemukan dengan bukti-bukti data yang diperoleh dilapangan secara akurat dan faktual. Peneliti akan menganalisis data yang sudah ada dan disesuaikan dengan teori yang dijadikan landasan awal dalam penelitian ini.¹⁹ Kemudian disimpulkan menjadi hasil penelitian terkait “Strategi Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Siswa Kelas 8 Di SMP Negeri 6 Taman Pematang”.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terdiri dari sub-sub bab berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian ini meliputi Halaman Sampul Luar, Halaman Judul (Sampul Judul), Halaman Surat Pernyataan Keaslian, Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Pedoman Transliterasi, Halaman Persembahan,

¹⁹ M. Djunaedi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 306-310.

Halaman Moto, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, Daftar Gambar, Daftar Lampiran.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti terdiri dari lima bab dimana tiap-tiap bab memuat beberapa sub bab sesuai dengan keperluan kajian yang akan dilakukan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, berisi tentang: Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

Bab II Adalah landasan teori, berisi tentang: 1) Deskripsi Teori, pertama membahas strategi guru, kedua membahas Guru PAI, dan ketiga membahas nilai-nilai pendidikan karakter siswa. 2) Penelitian yang relevan, dimana penelitian terdahulu menjadi referensi dalam pembuatan penelitian ini. 3) Kerangka berfikir, dimana di dalamnya membahas mengenai alur penelitian seperti pengertian, alasan adanya strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter siswa kelas 8.

Bab III Hasil Penelitian, yang di dalamnya membahas tentang hasil penelitian: model yang digunakan guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter siswa kelas 8 di SMP Negeri 6 Taman Pematang, strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter siswa kelas 8 di SMP Negeri 6 Taman Pematang, faktor pendukung dan faktor penghambat dari penanaman nilai-nilai pendidikan karakter siswa kelas 8 oleh guru PAI di SMP Negeri 6 Taman Pematang.

Bab IV Analisis akan berisikan tentang analisis dari rumusan masalah yaitu bagaimana model pendidikan karakter siswa kelas 8 di SMP Negeri 6 Taman Pemalang, bagaimana strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter siswa kelas 8 di SMP Negeri 6 Taman Pemalang dan bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dari penanaman nilai-nilai pendidikan karakter siswa kelas 8 oleh guru PAI di SMP Negeri 6 Taman Pemalang.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran. Pada bagian daftar pustaka berisi semua identitas buku, jurnal, skripsi, artikel maupun laporan penelitian dan sumber-sumber rujukan yang digunakan dalam penulisan skripsi di bagian inti.

Pada bagian lampiran memuat semua dokumen atau bahan penunjang yang dapat digunakan untuk menunjang dalam penulisan ataupun penelitian. Lampiran tersebut dapat membuat Daftar riwayat hidup penelitian, surat izin penelitian, surat keterangan telah melaksanakan penelitian, panduan wawancara/observasi, hasil wawancara dan dokumentasi yang relevan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 6 Taman Pematang, dan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dalam membentuk karakter di SMP Negeri 6 Taman Pematang ada beberapa model yang dilakukan oleh guru PAI yaitu melalui kegiatan pembiasaan, ada banyak kegiatan-kegiatan pembiasaan yang dilakukan meliputi budaya salim setiap masuk sekolah kepada Bapak/Ibu guru setiap pagi, berbaris dan do'a sebelum masuk kelas, sholat dzuhur berjama'ah, setiap hari jum'at kliwon sekolah mengadakan *Istighosah* di bawah naungan guru agama, melalui kegiatan non-akademis (ekstrakurikuler).
2. Dalam membentuk karakter di SMP Negeri 6 Taman Pematang ada beberapa strategi yang dilakukan oleh guru PAI yaitu melalui strategi pembiasaan, guru PAI menjadi model dan teladan yang baik untuk anak didiknya, guru PAI sebagai pembimbing, guru PAI sebagai motivator, dan pemberian *punishment*/hukuman.
3. Dalam penanaman nilai-nilai pendidikan karakter siswa, terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter di SMP Negeri 6 Taman Pematang:

a. Faktor pendukung

- 1) Guru yang bisa menjadi teladan bagi siswa dalam berperilaku dan berkehidupan sehari-hari.
- 2) Didikan orang tua di rumah, didikan yang diberikan orang tua dan juga keharmonisan dalam keluarga menjadi salah satu faktor utama dalam pembentukan karakter.
- 3) Fasilitas dan sarana prasarana di SMP N 6 Taman Pemalang yang memadai, dengan adanya fasilitas tersebut, pendidikan karakter akan lebih mudah untuk diaplikasikan.
- 4) Kegiatan rutin di SMP N 6 Taman Pemalang seperti infaq mingguan dapat menumbuhkan karakter peduli sosial terhadap siswa dan juga program ekstrakurikuler pramuka yang mengajarkan kedisiplinan, kerja keras, bersahabat, kreatif dan lain sebagainya.

b. Faktor penghambat

- 1) Kurangnya kompetensi guru, seorang guru harus bisa menjadi figur yang dapat diketahui oleh siswa, karena apapun yang dilakukan oleh siswa yang pertama kali mereka lihat dan dijadikan contoh adalah gurunya, apabila masih ada guru yang berperilaku kurang baik, maka akan ditiru oleh siswa.
- 2) Kurangnya didikan orang tua di rumah bisa menjadi salah satu faktor penghambat pembentukan karakter anak tersebut.
- 3) Faktor lingkungan dan pergaulan, jika di lingkungan anak tersebut terdapat orang yang tidak memiliki karakter yang baik, maka anak itu

juga akan terjerumus ke dalam lingkungan pergaulan yang tidak baik pula.

B. Saran

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengajukan beberapa saran yang dijadikan bahan pertimbangan, antara lain:

1. Kepada peneliti mendatang, sebaiknya penelitian dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang terjadi saat dilaksanakannya penelitian, sehingga peneliti yang dilakukan dapat melengkapi penelitian-penelitian yang terdahulu.
2. Kepada guru PAI sebagai pemberi informasi sekaligus pendidik, dan pembimbing, harus mampu menjalankan pendidikan karakter seefektif mungkin dan menggunakan seluruh kompetensi yang dimiliki untuk melaksanakan tugasnya serta sikap penuh kasih sayang dalam lingkungan sekolah.
3. Kepada siswa harus menjalankan kegiatan-kegiatan yang ada dengan baik dan benar, karena hal ini demi kebaikan di masa yang akan datang. Selain itu, siswa harus hormat, patuh, serta menjaga sopan santun kepada guru dan orang yang lebih tua.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap : Fina Firqotun Najiyah
Tempat,Tanggal Lahir : Pemalang, 15 Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Golongan Darah : o
Alamat Email : finafirqotun15@gmail.com
Alamat Tinggal : Jalan Cendrawasih RT01/RW01 Kelurahan
Asemdayong, Kecamatan Taman, Kabupaten
Pemalang
Nomor Telepon/WA : 083116375460

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Ahmad Fatoni
Pekerjaan Ayah : Guru
Nama Ibu : Nur Laelatun Nasfiyah
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

SD Islam Roudlotul Muta'alimin : Tahun lulus 2013
Madrasah Tsanawiyah Negeri Pemalang : Tahun lulus 2016
Madrasah Aliyah Negeri Pemalang : Tahun lulus 2019
UIN K.H. Abdurrahman Wahid : Tahun masuk 2019

Pemalang, 5 September 2023

Penulis,


Fina Firqotun Najiyah

NIM. 2119027